

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Era Teknologi

Khoiriyatul Maghfiroh¹, Haris Amrullah^{2*}, Aisya Nabilla Risma³, Iffata Afina⁴, Fillah Amin Zulfa⁵

^{1,2,3,4,5}, Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo
E-mail Correspondence: harisamrullah20@gmail.com

Abstract

This study aims to comprehensively identify dominant factors, both internal and external, that influence high school students' interest in learning Economics in the era of technological development. Considering that educational quality plays a strategic role in national development, increasing student engagement in Economics learning is crucial. The method used is a literature review with literature sources originating from academic databases which are then analyzed as a basis for compiling discussions and drawing conclusions. Internal factors are more dominant overall in influencing student interest in learning Economics in high school in the era of technology. However, external factors such as the family environment play a supporting role in determining learning interest. Other external factors such as methods, media, and learning models play a role in strengthening learning interest although not the main determinants.

Keywords: External Factors, Internal Factors, Interest in Learning, Technology Era

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang dominan secara komprehensif, baik faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa di era perkembangan teknologi. Mengingat mutu pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi menjadi hal yang krusial. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan sumber literatur yang berasal dari basis data akademik yang kemudian dianalisis sebagai dasar penyusunan pembahasan dan penarikan kesimpulan. faktor internal lebih dominan secara keseluruhan dalam mempengaruhi minat belajar siswa di era teknologi. Namun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga berperan sebagai pendukung dalam menentukan minat belajar. Faktor eksternal lain seperti metode, media, dan model pembelajaran berperan sebagai penguat minat belajar meskipun bukan penentu utama.

Kata kunci: Faktor Eksternal, Faktor Internal, Minat Belajar, Era Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam kemajuan suatu bangsa, karena peningkatan mutu pendidikan berimplikasi langsung terhadap kualitas sumber daya manusia suatu negara. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia secara berkelanjutan berupaya meningkatkan standar pendidikan melalui penerapan sistem pendidikan yang bertujuan menghasilkan individu yang berpengetahuan, berkarakter, serta memiliki kompetensi yang memadai. Hakikat pendidikan terwujud melalui proses belajar dan mengajar yang diarahkan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar tidak sekadar berfokus pada kegiatan menghafal, melainkan merupakan proses perubahan perilaku yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam konteks pembelajaran, minat belajar menjadi unsur yang sangat menentukan. Minat berfungsi sebagai dorongan internal yang memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari di lingkungan sekolah. Tingkat minat yang tinggi akan menumbuhkan perasaan senang dan antusiasme siswa dalam mempelajari materi baru demi mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar dapat ditunjukkan melalui perhatian yang terpusat, sikap positif terhadap materi, keinginan untuk belajar, serta kecenderungan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran guna memperoleh hasil yang optimal. Capaian akademik siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar. Faktor internal meliputi aspek psikologis, seperti ketertarikan, kenyamanan, dan motivasi belajar, serta aspek fisiologis, seperti keaktifan dan kondisi kesehatan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Urgensi minat belajar semakin terasa pada mata pelajaran Ekonomi di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Meskipun Ekonomi bukan merupakan mata pelajaran yang sepenuhnya baru bagi siswa pada jenjang ini, mata pelajaran tersebut memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan dasar untuk mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Selain itu, pembelajaran Ekonomi bertujuan melatih siswa dalam memahami berbagai fenomena ekonomi,

menguasai konsep dan teori dasar, serta mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Dengan mempertimbangkan peran strategis tersebut, upaya untuk mengoptimalkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan.

Seiring dengan perkembangan era digital, proses pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Pola pembelajaran tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Keberadaan perangkat digital dan akses internet memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi, referensi, buku elektronik, serta perkembangan terkini di bidang ekonomi secara mandiri, sehingga memperluas wawasan mereka. Namun demikian, perubahan dalam cara mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran ini menimbulkan persoalan baru terkait pengaruh teknologi terhadap minat belajar siswa. Kemudahan akses informasi belum tentu selalu sejalan dengan peningkatan minat belajar, karena dapat pula memunculkan tantangan dan hambatan baru dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prima, Mona, dan Oknaryana (2023) menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dipengaruhi oleh lemahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut tercermin dari sikap siswa yang kurang peduli terhadap pembelajaran, mudah menyerah, kurang fokus, serta sering meninggalkan kelas. Meskipun penelitian tersebut telah mengidentifikasi motivasi sebagai faktor penting dalam menentukan minat belajar, namun masih cenderung menitikberatkan pada satu faktor tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai interaksi faktor internal dan eksternal dalam konteks perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji celah penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa di tingkat SMA dalam konteks era teknologi, guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Sarwono (dalam Munib & Wulandari, 2021) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan proses

penelaahan berbagai sumber tertulis, seperti buku referensi dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, yang bertujuan untuk membangun landasan teori terkait permasalahan yang diteliti. Sumber data utama dalam penelusuran literatur diperoleh melalui basis data *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan meliputi “faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi”, “minat belajar”, dan “penggunaan teknologi”. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang membahas minat belajar siswa serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, sedangkan artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian dikeluarkan dari analisis. Artikel-artikel yang sesuai dengan fokus kajian dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif-kualitatif dengan mensintesis temuan-temuan utama dari setiap artikel guna mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pembahasan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui telaah literatur terhadap sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan topik faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di era teknologi. Artikel yang menjadi sumber data diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Putrie (2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar, dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMA Negeri terakreditasi A di Kota Padang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar. Pengaruh langsung dukungan orang tua terbukti lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui prokrastinasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan minat belajar berperan penting dalam menekan perilaku menunda belajar serta meningkatkan capaian akademik siswa.

Sukarno dan Hardinto (2023) menyimpulkan bahwa penggunaan gadget, minat belajar, dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Gadget dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara tepat sebagai sumber belajar. Selain itu, minat belajar mendorong keterlibatan aktif siswa, sementara kecerdasan emosional membantu siswa mengelola tekanan akademik dan menjaga motivasi belajar.

Habibah et al. (2023) menyatakan bahwa minat, motivasi, dan cara belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi. Di antara ketiga variabel tersebut, minat belajar menjadi faktor paling dominan. Minat berfungsi sebagai fondasi awal yang mendorong fokus, partisipasi aktif, dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Astuti et al. (2022) mengidentifikasi bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi terutama disebabkan oleh kebiasaan belajar yang kurang baik dan rendahnya disiplin belajar. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan juga berkontribusi, khususnya minimnya diskusi akademik antar siswa.

Prastika et al. (2019) menemukan bahwa kelelahan merupakan faktor internal paling dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Dari sisi eksternal, faktor keluarga menjadi unsur paling berpengaruh, sementara faktor sekolah seperti hubungan guru dan siswa memiliki pengaruh yang relatif lebih kecil. Penelitian ini menekankan pentingnya kondisi fisik siswa dan lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar.

Wilda Dwi Angraini (2016) menyimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi belajar menjadi faktor paling dominan dari sisi internal, sedangkan metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan pengaruh teman sebaya termasuk faktor eksternal yang turut berkontribusi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa.

2. Faktor Eksternal

Penelitian Multidisiplin et al. (2024) mengungkapkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup

kondisi kesehatan, perhatian, bakat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor tersebut secara parsial maupun simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar tidak hanya ditentukan oleh kondisi individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendukung di sekitarnya.

Damayanti (2022) menemukan bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. Faktor internal seperti aspek fisiologis dan psikologis memberikan kontribusi cukup besar, dengan perhatian sebagai unsur dominan. Namun, faktor eksternal terutama lingkungan keluarga menunjukkan pengaruh yang lebih besar. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada usaha individu, tetapi juga pada dukungan lingkungan sekitar.

Lasiki (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa kisah sukses pelaku ekonomi mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Persentase siswa yang menganggap Ekonomi sebagai mata pelajaran menarik meningkat secara tajam, disertai dengan meningkatnya motivasi belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya pemilihan media dan metode pembelajaran yang kontekstual dan inspiratif.

Purnasari dan Sadewo (2019) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Penggunaan media PowerPoint yang dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari terbukti efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi.

Marnis (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik dibandingkan model *Group Investigation*. Model NHT mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, menyampaikan ide, serta memahami konsep dalam suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Anugrah dan Deden (2022) membuktikan bahwa penggunaan media video animasi berbasis Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada materi yang disampaikan.

Sari (2020) menemukan bahwa penerapan tutor teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Interaksi antar siswa yang saling membantu dan berdiskusi mampu meningkatkan ketertarikan, perhatian, dan rasa senang dalam proses pembelajaran Ekonomi.

Pembahasan

Faktor internal seperti minat belajar muncul dan berkembang melalui keterkaitan erat dengan motivasi intrinsik, kebiasaan belajar, kondisi fisik, serta kemampuan mengelola emosi. Minat dan motivasi berfungsi sebagai fondasi awal yang mendorong fokus, partisipasi aktif, dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran, sementara kebiasaan belajar yang baik dan disiplin membantu menjaga konsistensi belajar agar tidak mudah teralihkan. Di sisi lain, kecerdasan emosional berperan dalam mengendalikan stres akademik dan menjaga semangat belajar, sedangkan kondisi fisik seperti kelelahan dapat menurunkan minat dan konsentrasi secara signifikan. Dengan demikian, minat belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi secara sinergis oleh motivasi, kesiapan fisik, pengelolaan emosi, dan pola belajar siswa, yang secara keseluruhan menentukan kualitas keterlibatan dan hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu dapat dikatakan jika faktor internal berupa motivasi, kebiasaan belajar, kondisi fisik, dan kecerdasan emosional secara komprehensif mampu menentukan minat belajar siswa.

Faktor eksternal memiliki peran yang sangat dominan dalam membentuk dan meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan keluarga terbukti menjadi faktor utama yang memberikan dukungan emosional dan motivasional, sementara lingkungan sekolah berkontribusi melalui pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta menyenangkan, seperti PBL, NHT, tutor sebaya, penggunaan video animasi, dan kisah sukses pelaku ekonomi. Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta mendorong interaksi aktif antar siswa mampu menciptakan suasana belajar

yang nyaman dan bermakna, sehingga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa dukungan lingkungan keluarga serta penerapan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan interaktif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna.

Secara keseluruhan dapat dijelaskan faktor internal lebih dominan secara keseluruhan dalam mempengaruhi minat belajar siswa di era teknologi. Namun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga berperan sebagai pendukung dalam menentukan minat belajar. Faktor eksternal lain seperti metode, media, dan model pembelajaran berperan sebagai penguat minat belajar meskipun bukan penentu utama. Jika diibaratkan faktor internal adalah mesinnya, faktor eksternal (keluarga) adalah bensin, faktor eksternal (metode pembelajaran) adalah jalan yang membuat perjalanan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di era teknologi dipengaruhi faktor internal lebih dominan secara keseluruhan. Namun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga berperan sebagai pendukung dalam menentukan minat belajar. Faktor eksternal lain seperti metode, media, dan model pembelajaran berperan sebagai penguat minat belajar meskipun bukan penentu utama.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan penggunaan metode meta-analisis. Pendekatan ini memungkinkan penggabungan hasil penelitian secara kuantitatif sehingga menghasilkan ukuran efek yang lebih kuat dan analisis statistik yang lebih reliabel terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada era teknologi. Dengan demikian, perbedaan metode dan temuan antar penelitian dapat diminimalkan, sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih konsisten dan menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

Anugrah, N. I., & Deden, D. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Canva Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6. *Kompetensi*, 15(1), 49–58. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>

- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Habibah, L. Z., Pamungkas, H. P., & Ghofur, M. A. (2023). Pengaruh Minat, Motivasi Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Sooko. *Journal of Education and Research*, 2(2), 93–108. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v2i2.159>
- Helmarini, H., & Saputera, P. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 591–596. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.3002>
- Lasiki, F. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ekonomi Menggunakan Media Bahan Ajar Pada Siswa Kelas XI MA Al-Khairaat Buntulia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 389. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.389-394.2022>
- Marnis, E. (2021). Pengaruh Model NHT dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran EKonomi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4), 236–244. <https://doi.org/10.38035/rrj.v3i4.399>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Noorahman, N., & Sri Suyati, E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 31–35. <https://doi.org/10.33084/neraca.v9i1.6211>
- Penelitian Multidisiplin, J., Sandi, dan, & Artikel, S. (2024). *BEGIBUNG: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI Informasi Artikel*. 2(1), 277–283. <https://berugakbaca.org/index.php/begibung>
- Prastika, N., Sudarman, S., & Haidar, K. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMAN 13

Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 1(2), 19–29.
<https://doi.org/10.30872/prospek.v1i2.1315>

- Prima, M., Studi, P., Ekonomi, P., & Padang, U. N. (2023). Analisis Faktor yang Menentukan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Solok Selatan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 21172–21178.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Dalam Meningkatkan Aktivitas, Minat, Dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X. *Sebatik*, 23(2), 489–497. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.803>
- Putrie, C. A. R. (2019). Pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri akreditasi A di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18–26. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>
- Ramadani, R., Amrullah, H., Bali, Y. I., Holo, O., & Kalli, A. M. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* (Vol. 6, No. 1, pp. 66-75).
- Sari, P. I. (2020). Pengaruh Tutor Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.155>
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9-19.
- Taena, L., Karno, E., & Bakri. (2023). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bungku Selatan. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 190–194.
- Wilda Dwi Angraini. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.